

bareskrim, menjalani pemeriksaan terkait pencabutan Laporan Polisi yang dilaporkan lebih dari setahun lalu, yaitu pada 17 Juli 2023", ungkap Olvian.

"Saat itu Saya atas dukungan warga melaporkan Naufal Firman Yursak dan 13 mantan Pengurus dan pengawas apartemen taman rasuna lainnya. Alhamdulillah, pemeriksaan untuk pencabutan laporan kemarin berjalan lancar," tambahnya

Olvian menyebut alasan pencabutan Laporan di Bareskrim, karena dalam perjalanannya, Ia dan warga menyadari bahwa Pelaporan mantan Pengurus Apartemen Taman Rasuna ke Bareskrim Mabes Polri tersebut juga telah ditunggangi oleh pihak pihak yang mengambil keuntungan pribadi atas pelaporan tsb.

Hal ini menimbulkan keresahan dikalangan warga, karena merasa situasi di kalangan warga makin tidak kondusif, Olvian kemudian berinisiatif untuk mencabut Laporannya di Bareskrim dan mengajak Naufal bertemu dengan difasilitasi oleh Yossie, Ketua RW 10 Kelurahan Menteng atas, di lingkungan apartemen. Mereka lalu membuat perjanjian perdamaian pada 31 Juli 2024. "Pak Yossie, Ketua RW Kami bertindak sebagai mediator," ucap Olvian.

"Semangat kami sama, ingin menghadirkan kerukunan dan keharmonisan di lingkungan apartemen," terang Olvian yang sehari-hari dipanggil Olli.

"Saya pribadi mengharapkan Kepada seluruh warga Apartemen Taman Rasuna, kembali bersatu dan sama-sama memperbaiki kehidupan di hunian kita" imbuhnya

Olli juga menyampaikan, dia dan Naufal sepakat sudah saling memaafkan dan ke depan masalah-masalah yang ada di internal Apartemen Taman Rasuna, akan diselesaikan secara internal.

"Kita tidak akan lagi membawa masalah internal ke ranah hukum, biar tidak ada lagi yang mengambil manfaat untuk keuntungan pribadi," ujar Oli.

Olli bersyukur karena perdamaian ini didukung oleh warga. "Alhamdulillah, warga mendukung perdamaian ini. Semua ingin hidup yang harmonis di apartemen," ucap Olli.

Di sisi Lain, Naufal mengapresiasi sikap Olvian mencabut laporan. "Kami hargai sikap Pak Olli, dan kita sama-sama sepakat saling memaafkan," ujar Naufal.
